

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media video animasi dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan dalam minat belajar siswa. Siswa menunjukkan adanya perbaikan dalam minat belajar serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Siswa menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media video animasi dan terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media tersebut juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, karena visualisasi yang disajikan dalam video animasi dapat memperjelas materi yang abstrak. Namun peningkatan pada siklus I belum dapat dikatakan optimal dan berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai, sehingga masih diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara optimal pada siklus II.

Evaluasi siklus I digunakan untuk perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II, perbaikan yang dilakukan ialah dengan menggunakan media video animasi yang telah diperbaiki atau dibuat lebih menarik, guru juga harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran serta memberikan reward atau hadiah kepada siswa untuk memotivasi agar siswa lebih giat selama pembelajaran. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II ini terlihat minat belajar siswa kelas V SDN 178/IV Kota Jambi mengalami peningkatan dari sebelumnya, hasil skor rata-rata minat belajar yang diperoleh pada siklus I ialah sebesar 56,92% dan meningkat menjadi 80,15% pada siklus II, mengalami kenaikan sebesar 23,23%. Hal ini berarti

menyatakan seluruh indikator minat belajar siswa sudah mencapai target yang diinginkan.

Kesimpulannya, penerapan media video animasi dalam pembelajaran IPAS di SDN 178/IV Kota Jambi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa minat belajar dan penggunaan media pembelajaran video animasi mempunyai pengaruh terhadap meningkatnya minat belajar siswa kelas V SDN 178/IV kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Setiap sekolah pasti menginginkan peserta didiknya memiliki minat belajar yang tinggi, untuk itu sekolah perlu memperhitungkan faktor minat belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang mendorongnya untuk belajar. Tercermin dalam rasa tertarik dan keinginan seseorang dalam belajarnya, maka dari itu pihak sekolah perlu menumbuhkan kembangkan minat belajar yang ada pada peserta didik agar peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran efektif, perlunya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum,

khususnya dalam memperkaya metode dan media pembelajaran yang digunakan. Kurikulum dapat mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga memfasilitasi minat dan pemahaman siswa yang lebih baik. Melalui implikasi penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Guru

Guru dapat memberikan variasi dalam penerapan media pembelajaran seperti Powerpoint, PDF, atau video, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media video membutuhkan persiapan yang matang dan kreatifitas dari guru, oleh karena itu disarankan kepada guru untuk melakukan persiapan yang matang dalam mengembangkan kreatifitas media pembelajaran dengan baik, sehingga mampu mencapai proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Inovasi perlu dilakukan agar pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

5.3.2 Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Guru dapat diajak untuk menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. Sekolah juga diharapkan memberikan fasilitas berupa sumber belajar dan media yang lebih baik, misalnya materi dari berbagai sumber, buku ajar yang relevan namun mutakhir, dan penyediaan jaringan internet yang stabil agar siswa dan guru

dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk pembelajaran.

5.3.3 Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak dimengerti. Siswa harus lebih percaya diri dan berani dalam pembelajaran.